

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mendidik dan mengajari anak dari yang tidak tahu menjadi tahu serta mendidik sikap dan tingkah laku anak dari yang tidak baik menjadi baik yang nantinya anak didik itu menjadi manusia yang cerdas, berilmu pengetahuan, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohaninya serta mempunyai disiplin yang tinggi. Sekolah juga merupakan ujung tombak pembangunan manusia yang potensial dan berkualitas, yang nantinya diharapkan menjadi pemimpin – pemimpin bangsa Indonesia yang tangguh sesuai yang diharapkan bangsa Indonesia saat ini.

Kegiatan belajar dapat berjalan dengan maksimal jika siswa dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohani. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting dan sangat berharga dalam kehidupan, kesehatan merupakan komponen yang sangat mendukung sebagian besar kegiatan manusia, tetapi untuk mencapai kondisi yang sehat baik jasmani maupun rohani, maka harus ada langkah-langkah yang kongkrit untuk mencapainya. Masalah kesehatan mempunyai dimensi yang sangat kompleks, mulai dari pengetahuan, pemahaman, keadaan sampai perilaku siswa dalam kehidupan.

Kondisi lingkungan sekitar dapat mempengaruhi kondisi kesehatan penghuninya, interaksi antara manusia dengan lingkungannya merupakan komponen penting kesehatan masyarakat. Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga

berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula Soekidjo Notoatmodjo (2011:169). Lingkungan sekolah yang bersih merupakan salah satu unsur yang harus ada, dibina dan dikembangkan terus agar dalam proses pendidikan yang berjalan mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, jagalah kebersihan sekolah agar dapat berfungsi dengan baik sebagai wadah untuk mendidik anak agar mereka memiliki kesadaran lingkungan dan berkemauan berbuat sesuatu yang positif bagi kelestarian lingkungan sekolah khususnya dan lingkungan hidup pada umumnya.

Sekolah sebagai sarana pendidikan formal di Negeri ini ,sudah sepatutnya menjadi tempat yang nyaman untuk belajar. Agar ilmu dapat terserap maksimal oleh siswa, maka kondisi sekolah haruslah nyaman dan terjaga kebersihannya. Walaupun kebersihan sering kali dianggap tidak penting namun hal kecil tersebut dapat berdampak besar terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah yang kotor maka kegiatan belajar mengajar akan terganggu, sekolah akan menjadi sarang penyakit, sekolah ibarat rumah yang kedua apabila kebersihannya kurang maka warga sekolah akan terancam kesehatannya.

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan aspek yang penting untuk menciptakan kesehatan lingkungan sekolah. Karena bila lingkungan sehat maka semua makhluk hidup yang ada disekelilingnya juga akan dapat bernafas dengan baik. Terutama siswa akan dapat menerima pelajaran dengan baik. Karena bila ruangan kelas bersih maka udara akan sejuk. Oleh karena itu otak akan menjalankan fungsi dan kegunaannya dengan sempurna. Dengan telah diberikannya pembelajaran tentang kesehatan lingkungan maka seharusnya siswa

mengetahui dan memahami arti penting perilaku hidup sehat terhadap kesehatan pribadi maupun lingkungannya.

Lingkungan SMP Negeri 11 Medan berada pada lokasi padat masyarakat serta dekat dengan perlintasan kereta api. Mayoritas masyarakat berdagang dan akan menimbulkan kebisingan pada saat pembelajaran. Dari hasil observasi di Kecamatan Medan Barat yaitu pada sekolah menengah pertama (SMP) Negeri, peneliti mengamati lingkungan sekitar di Jalan Budi kemenangan No 24 pulo brayan yaitu SMP Negeri 11 Medan. Dari hasil pengamatan kondisi kesehatan lingkungan disekolah SMP Negeri 11 Medan peneliti melihat tingkat kesehatan lingkungan pada SMP Negeri 11 masih belum mendukung dan kurang efektif untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan mengajar disekolah. Pada kenyataannya masih banyak siswa SMP Negeri 11 Medan yang membuang sampah sembarangan, merobek-robek kertas di kelas dan tidak menjaga lingkungan sekolahnya. Tentunya hal-hal tersebut dapat membuat lingkungan menjadi kotor, kumuh dan penuh dengan sampah. Selanjutnya bangunan sekolah yang sudah lama akan menurunkan tingkat kesehatan dan kenyamanan proses pembelajaran disekolah. Untuk itu dari hasil pengamatan observasi dapat disimpulkan masih belum diketahui secara rinci tingkat kesehatan lingkungan SMP Negeri 11 Medan Barat yang diduga menjadi penghambat proses pembelajaran yang diterapkan disekolah.

Dari pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan lingkungan sekolah sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian survei terhadap lingkungan sehat di SMP

Negeri 11 Medan Barat. Untuk itu peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu “Survei kesehatan lingkungan sekolah SMP Negeri 11 Medan Kecamatan Medan Barat tahun ajaran 2019.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kesehatan lingkungan sekolah UPT SMP Negeri 11 Medan kecamatan medan barat sudah memenuhi syarat kesehatan lingkungan sekolah ?
2. Bagaimana perhatian pihak sekolah terhadap kesehatan lingkungan sekolah UPT SMP Negeri 11 Medan kecamatan medan barat ?
3. Kendala – kendala apa saja yang ditemukan untuk memenuhi syarat kesehatan lingkungan sekolah di UPT SMP Negeri 11 Medan kecamatan medan barat ?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelaskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, perlu dibuat pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang:

1. Aspek fisik sekolah /sarana prasarana (letak bangunan dan perlengkapan sekolah, kebersihan Ruangan dan halaman sekolah)

2. Aspek sosial (pendidikan kesehatan dan usaha pemeliharaan kesehatan lingkungan sekolah)

1.4.Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah kesehatan lingkungan sekolah di UPT SMP Negeri 11 Medan kecamatan medan barat tahun ajaran 2019?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kesehatan lingkungan sekolah di UPT SMP Negeri 11 Medan kecamatan medan barat tahun ajaran 2019.

1.6.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Sekolah dapat mengetahui kesehatan lingkungan sekolahnya masing – masing (khususnya) dan bagi sekolah lainnya (umumnya).
2. Sekolah dapat menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan sekolah di UPT SMP Negeri 11 Medan se- kecamatan medan barat.
3. Sebagai bahan masukan dan penilaian bagi di UPT SMP Negeri 11 Medan kecamatan medan barat dan mengelola lingkungan sekolah yang sehat.
4. Para siswa – siswa, guru olahraga, pegawai, kepala sekolah dan masyarakat mempunyai rasa turut memiliki atas lingkungan sekolah.

5. Agar para siswa, guru, pegawai, kepala sekolah dan masyarakat memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup lingkungan.
6. Agar para siswa, guru, pegawai, kepala sekolah dan masyarakat mengenal, memahami masalah lingkungan.
7. Agar para siswa, memiliki keterampilan untuk memelihara dan melestarikan kesehatan lingkungan dalam kehidupan sehari – hari.
8. Menjadi masukan kepada siswa,guru,pegawai, kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kesehata lingkungan sekolah.

